

9

OPTIMALISASI MODA TRANSPORTASI DI WILAYAH PERBATASAN ARUK KALIMANTAN BARAT

Kenny Robert; M. Syafari; Arif Setiawan; Muharam

PENDAHULUAN

Perkembangan daerah wisata di Indonesia saat ini memang sedang mengalami penghambatan akibat adanya pandemi yang melanda sejak beberapa tahun terakhir. Namun demikian, hal ini tidaklah mengurangi minat para wisatawan maupun penduduk disekitar untuk mengunjungi daerah-daerah wisata yang ada di sekitar Indonesia. Salah satu destinasi yang tidak kalah uniknya berada di daerah perbatasan Indonesia & Malaysia yaitu terdapat di daerah Aruk Sajingan Besar Kabupaten Sambas. Destinasi *Rest Area* yang satu ini memang cukup unik karena berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu negara Malaysia. Pada kesempatan yang ada dalam artikel kali ini akan coba dibahas secara lebih mendalam mengenai konsep pengembangan daerah *Rest Area* berbasis wisata khususnya dengan pengembangan konsep moda transportasi umum di wilayah border Aruk Kalimantan Barat dan *Rest Area*

Pada perkembangannya hingga saat ini wilayah border Aruk sudah tidak menjadi daerah yang asing lagi bagi penduduk di wilayah Kalbar karena menjadi salah satu wilayah *Rest Area* yang menarik sekaligus tempat persinggahan untuk melanjutkan perjalanan ke wilayah lainnya. Namun demikian, lokasi perbatasan Aruk yang membatasi kedua belah negara ini memang masih memerlukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan daya tarik yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan pendapatan di berbagai sektor di daerah sekitarnya.

Terdapat beberapa kendala yang dapat kami lihat dan paparkan pada wilayah border Aruk ini sendiri. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

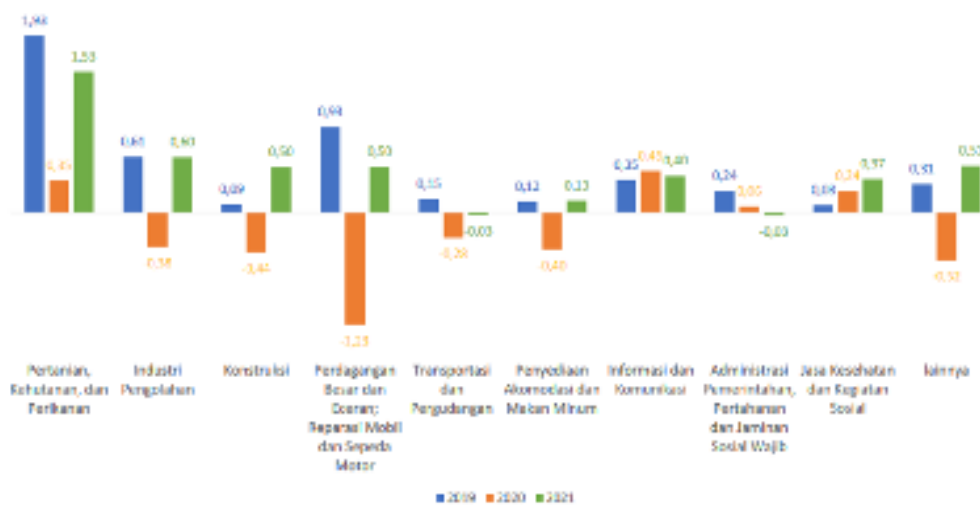
1. Letak lokasi wisata Aruk yang lumayan jauh membuat para wisatawan harus menempuh perjalanan yang cukup memakan waktu jika ingin bepergian ke wilayah tersebut.

2. Adanya border Aruk yang belum lama dibuka juga terkendala dengan adanya pembatasan wilayah perizinan keluar masuknya wisatawan antar negara karena pandemi covid yang sedang melanda.
3. Keindahan wilayah wisata aruk belum sepenuhnya terkespos oleh warga-warga di daerah kalimantan barat sendiri, dan juga belum maksimalnya kelengkapan wisata penunjang wilayah aruk seperti penambahan ruko-ruko, toko ataupun tempat berbelanja, serta transportasi penunjang umum maupun wisata di daerah sekitar Border Aruk tersebut.

Analisis Lingkungan dan Sumber Daya di Daerah Perbatasan Aruk

Kabupaten sambas memiliki wilayah geografis yang cukup luas, dengan pertumbuhan ekonomi yang juga terus meningkat setiap tahunnya. Tingkat Ekonomi di Kabupaten Sambas tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 4,37 persen. Pertumbuhan perekonomian di wilayah kabupaten sambas terjadi hampir pada semua lapangan usaha. Lapangan usaha dinilai mengalami pertumbuhan tertinggi adalah pada Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 24,91 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,41 persen; Konstruksi sebesar 7,16 persen dan diikuti Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang sebesar 7,09 persen. Sebaliknya lapangan usaha yang mengalami kontraksi diantaranya Transportasi dan Pergudangan sebesar 1,12 persen serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,82 persen.

Bila dicermati secara lebih mendalam, dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sambas pada tahun 2021, terlihat bahwa Lapangan Usaha Pertanian,kehutanan, dan Perikanan masih memiliki sumber pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 1,53 persen, diikuti Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,61 persen;konstruksi sebesar 0,51 persen; Sedangkan lapangan usaha lainnya masing-masing berkontribusi dibawah 0,5 persen. Hal ini memberikan gambaran bahwa sumber ekonomi kabupaten Sambas yang berasal dari sektor pariwisata juga masih termasuk kedalam sumber penambahan ekonomi yang paling kecil, yaitu dibawah 0,5 persen saja.



Gambar 1. Sumber Pertumbuhan PDRB Tahun 2019-2021 (dalam persen)

Sumber: BPS Kabupaten Sambas (2022)

Bisnis pariwisata di Kabupaten Sambas sangat penting untuk mendapatkan pertimbangan dan perhatian yang lebih intensif, agar dapat menambah perekonomian di wilayah itu sendiri dengan lebih baik lagi kedepannya.

Secara geografis Kabupaten Sambas memiliki luas daratan 6.589,30 Km² dengan dikelilingi perairan laut seluas 1.467,84 Km². Kabupaten Sambas terletak pada 2008 sampai dengan 2033 Lintang Utara dan 108004 sampai dengan 108039 Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Sambas terbagi atas 19 kecamatan yang terdiri dari Selakau, Pemangkat, Jawai, Tebas, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Paloh, Sajingan Besar, Galing, Subah, Tekarang, Semparuk, Sebawi, Sajad, Jawai Selatan, Tangaran, Selakau Timur dan Salatiga.

Wilayah Kabupaten Sambas secara keseluruhan berbatasan dengan: bagian utara berbatasan dengan wilayah Serawak Malaysia; bagian selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang; bagian barat berbatasan dengan Laut Natuna; bagian timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bengkayang dan wilayah Serawak Malaysia.

Untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengembangkan perekonomian di wilayah perbatasan ini, perlu dilakukan analisa lingkungan dan sumber daya yang dimiliki. Lingkungan yang dianalisa adalah lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

Analisis Terhadap Lingkungan Eksternal Makro :

Analisis lingkungan eksternal makro dilakukan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang akan dihadapi dalam bisnis. Tabel 1 memaparkan analisis lingkungan eksternal makro di wilayah perbatasan Aruk.

Tabel 1. Analisis Terhadap Lingkungan Eksternal Makro

No	Faktor Analisis	Deskripsi	Dampak Lingkungan Eksternal	
			Positif	Negatif
1a.	Faktor Alam	Hutan dan perkebunan masih ada, kontur tanah dan jalan berada digaris pantai, jarak antar kecamatan cukup panjang	√	
1b.	Faktor Demografi / Sosial Budaya	Penduduk banyak bekerja disektor swasta seperti usaha dari hasil alam dan sektor perdagangan,serta sektor perkebunan terutama perkebunan sawit/ Sosial budaya : sifat kekeluargaan yang dominan., kesamaan Bahasa yaitu Bahasa Melayu	√	
1c.	Faktor Ekonomi	Ekonomi masyarakat didominasi oleh satu sektor utama yaitu, petani/perkebunan dimana sektor utama ini mempengaruhi tumbuhnya sektor lain seperti perdagangan. Sektor Perkebunan dan perikanan	√	
1d.	Faktor Teknologi	Masyarakat sudah mengenal teknologi informasi seperti smartphone dan sudah terbiasa transaksi dengan atm dan Mobile Banking	√	
1e.	Faktor Hukum	Hukum adat masih berlaku, terutama masalah perkawinan, hak kebun dan	√	

		susila lainnya. Hukum pemerintah ditaati, dan masyarakat tertib hukum		
1f.	Perilaku konsumen sasaran saat ini			
	Hal yang dipentingkan oleh konsumen	Kehidupan yang serba rapi dan bersih, selalu tampil elegan.	√	
	Kepekaan konsumen sasaran terhadap harga	Ukuran kepekaan termasuk rendah karena masyarakat mengedepankan kepuasan pelayanan	√	
	Perilaku berpindah konsumen	Rendah	√	
	Perubahan selera / perilaku konsumsi konsumen sasaran	Rendah		
1g.	Pesaing			
	Jumlah Pesaing yang dihadapi	Border merupakan tempat secara geografis yang berbatasan dengan Luar Negeri yaitu Sarawak Malaysia, pesaing tempat tidak ada.	√	
	Karakteristik pesaing yang dihadapi.	Usaha sejenis belum ada.	√	
	Persaingan dari pendatang baru.	Tidak ada		
	Persaingan dari penawaran substitusi.	Tidak ada	√	

Sumber: Data olahan, 2022.

Analisis Terhadap Lingkungan Eksternal Mikro

Lingkungan mikro terdiri dari pelaku yang dekat dengan bisnis dan mempengaruhi kemampuan organisasi bisnis untuk melayani pelanggannya seperti perusahaan, pemasok, perantara pemasaran, pasar pelanggan, pesaing, dan masyarakat (Kotler & Armstrong, 2014). Tabel 2 menyajikan analisis lingkungan eksternal mikro di wilayah perbatasan Aruk.

Tabel.2
Analisis Terhadap Lingkungan Eksternal Mikro

No	Faktor Analisis	Deskripsi	Dampak Lingkungan Eksternal	
			Positif	Negatif
2a.	Pemasok			
	Jumlah pemasok	Lengkap dekat dengan pelabuhan Internasional	√	
	Ketersediaan bahan pasokan	Tersedia	√	
	Harga bahan pasokan	Terjangkau	√	
	Hal lain terkait pasokan	Transportasi mudah melalui jasa ekspedisi darat dan laut	√	
2b.	Perantara	-		
2c.	Peran pihak berkepentingan lainnya (seperti : Instansi pemerintah terkait, mitra bisnis, dll).	Pemerintah merupakan faktor utama dalam mengambil peranan penting dalam pembangunan Perbatasan	√	

Sumber: Data olahan, 2022.

Analisis Terhadap Sumber Daya Internal

Analisis terhadap sumber daya internal dilakukan untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki oleh organisasi bisnis untuk mengembangkan bisnisnya. Tabel 3 menyajikan analisis terhadap sumber daya internal di wilayah perbatasan Aruk.

Tabel 3. Analisis Terhadap Sumber Daya Internal

No.	Faktor Analisis	Deskripsi	Kondisi Sumber Daya Internal	
			Positif	Negatif
3a.	Pengelolaan Operasional /Produksi : (Peralatan operasional, cara / proses kerja,	Operasional tidak rumit dan mudah dipelajari. Tidak perlu	√	

No.	Faktor Analisis	Deskripsi	Kondisi Sumber Daya Internal	
			Positif	Negatif
	dan lain-lain terkait operasional/produksi).	memberikan syarat Pendidikan.		
3b.	Pengelolaan Tenaga kerja: (jumlah TK, keterampilan, Pendidikan dan pelatihan, hbungan diantara karyawan, motivasi kerja, kedisiplinan, kompensasi, jam kerja, dan lainlain terkait tenaga kerja).	Pengelolaan Tenaga kerja cukup baik,dimana Angkatan kerja di Kabupaten Sambas cukup memadai	√	
3c.	Pegelolaan Pemasaran : (strategi produk/ layanan, strategi promosi, strategi distribusi, penetapan harga, kepuasan konsumen, dan lain-lain terkait aktivitas pemasaran)	Pemasaran melalui digital marketing, iklan sosial media seperti facebook, Instagram, twitter dan telegram	√	
3d.	Pengelolaan Keuangan : (sumber pembiayaan operasional/produksi, kecukupan modal, pencatatan keuangan, dan lain-lain terkait aspek keuangan)	Pengelolaan keuangan owner sendiri	√	
3e.	Kondisi internal lainnya	Pemerintah Daerah khususnya dinas terkait seperti dinas perdagangan dan koperasi memiliki peranan penting.	√	

Sumber: Data olahan, 2022.

Konsep Pariwisata atau turisme adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas (Sunjayadi, 2018). Optimalisasi suatu destinasi wisata keputusan yang menguntungkan dapat memaksimalkan

kunjungan wisatawan. Maka “Optimalisasi” merupakan suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem atau keputusan) menjadi lebu/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Destinasi pariwisata merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan, misalnya daerah transit (Pitana & Diarta, 2009).

Konsep wisata yang baik harus memiliki daya tarik wisata, Daya Tarik Wisata menurut Muljadi (2012), Daya tarik wisata yang akan dijual harus memenuhi tiga syarat yang akan memberikan kepuasan kepada wisatawan/pengunjung antara lain:

- a. Apa yang dapat dilihat (*something to see*)
- b. Apa yang dapat dilakukan (*service facilities*)
- c. Apa yang dapat dibeli (*something to buy*)

Salah satu tempat wisata yang dapat menjadi daya Tarik di wilayah perbatasan Kabupaten Sambas adalah pada PLBN Aruk. Daerah ini memiliki nilai tersendiri dalam hal objek wisatanya, karena berbatasan langsung dengan kota negara tetangga yaitu kota Kuching Malaysia.

PLBN Aruk didirikan pada tanggal 16-12-2015, dan telah diresmikan untuk dibuka pada tanggal 05-03-2019. Biaya pelaksanaan pembangunan proyek ini setelah melalui perhitungan mencapai lebih dari 200 Milyar rupiah. PLBN Aruk sendiri terletak di kabupaten sambas, Kalimantan barat dengan luas lahan 3,0 HA dan luas bangunan 4.441 m². Pembangunan border aruk adalah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas Kawasan perbatasan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang handal sehingga dapat menjadi Kawasan yang memiliki daya Tarik dan daya saing yang tinggi.



Gambar 2. Pasar Wisata Aruk

Konsep Optimalisasi Moda Transportasi

Dalam makalah ini konsep yg di tawarkan dalam rangka optimalisasi wilayah perbatasan aruk adalah optimalisasi moda Transportasi, Peningkatan mode transportasi sangatlah penting demi mobilisasi orang dan barang, Menurut Nasution (2004), Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, kemana kegiatan pengangkutan diakhiri. Dalam hubungan ini terlihat bahwa unsur pengangkutan meliputi: ada muatan yang diangkut; Tersedia kendaraan sebagai alat angkutannya; ada jalan yang dapat dilalui; ada terminal asal dan terminal tujuan; sumber daya manusia dan organisasi atau manajemen yang menggerakkan kegiatan transportasi tersebut.

Manfaat transportasi dapat dilihat dari berbagai segi kehidupan masyarakat, antara lain: transportasi menyebabkan pelayanan kepada masyarakat dapat dikembangkan atau diperluas dengan lebih merata pada setiap bagian wilayah suatu Negara; transportasi membuat kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat berjalan dengan baik dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan cepat dan mudah; transportasi melancarkan arus barang dan mobilitas manusia dan juga membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal.

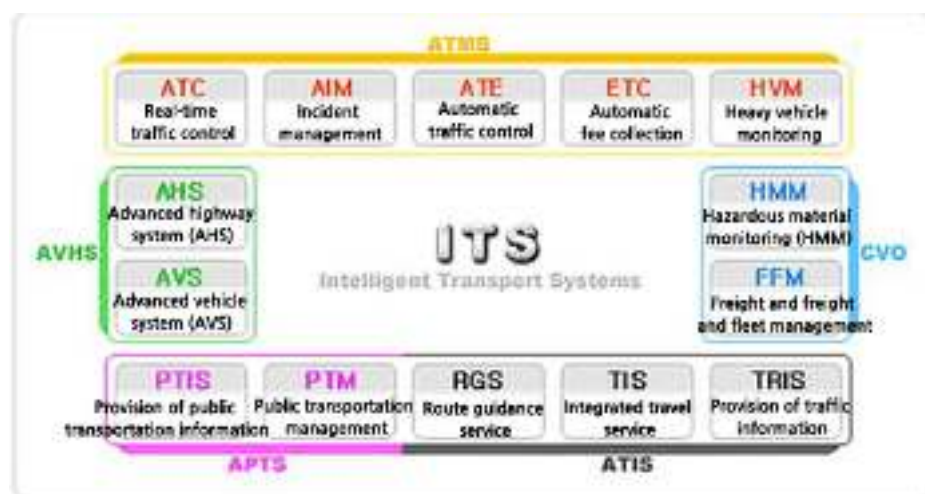
Dalam memilih moda transportasi untuk suatu jenis produk tertentu lazimnya pengirim mempertimbangkan tujuan kriteria, yaitu: kecepatan waktu pengantaran dari rumah ke rumah atau dari gedung ke gedung; frekuensi pengiriman terjadwal; keandalan dalam memenuhi jadwal pada waktunya; kemampuan menangani angkutan dari berbagai barang; banyaknya tempat singgah atau bongkar muat; biaya per ton-kilometer; jaminan atas kerusakan atau kehilangan barang.

Konsep yang ditawarkan penulis untuk perbatasan Aruk, penulis menawarkan sistem transportasi yang terintegrasi secara modern yaitu program pengembangan angkutan umum Massal berbasis Jalan di wilayah perkotaan dengan skema *Buy The Service*. Konsep *Buy The Service* yang berbasis aplikasi ini didukung oleh manajemen yang baik dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi yang meliputi sistem operasional, sistem pemeliharaan, sistem pengelolaan keuangan, dan sistem SDM yang didukung dengan teknologi digital secara *real time* untuk menuju angkutan umum yang lebih profesional.

Layanan transportasi publik berbasis aplikasi ini dinamakan “TEMAN BUS” yang diharapkan menjadi bagian digitalisasi 4.0 *smart city program* yang mendukung *cashless society*. TEMAN BUS merupakan implementasi dari program *Buy The Service* yang

memberikan subsidi penuh bagi operator dengan fasilitas pendukung di bus yang lebih baik untuk meningkatkan pelayanan dengan harapan lebih banyak masyarakat yang beralih ke moda transportasi publik.

Selain itu, pemanfaatan *Intelligent Transport System* (ITS) untuk mendukung pengembangan sistem angkutan umum perkotaan dan pengembangan wilayah perkotaan diharapkan dapat menciptakan transportasi perkotaan yang cerdas, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Salah satu pemanfaatan ITS adalah *Advanced Bus Information System*. Aplikasi ini dapat memberikan informasi waktu kedatangan bus. Disamping itu juga dapat mengendalikan sistem angkutan umum secara terpusat (*fleet management*).



Gambar 3. contoh *Advanced Bus Information System*

Sumber: Suyuti (2012)

Dengan adanya inovasi di wilayah perbatasan sebagai alternatif objek wisata, maka pendapatan wisata diharapkan dapat mengalami peningkatan, pendapatan UMKM meningkat, dan dapat berdampak pada peningkatan ekonomi bagi penduduk lokal di sekitar wilayah perbatasan tersebut juga.

REKOMENDASI TRANSPORTASI DI KABUPATEN SAMBAS

Adapun rekomendasi transportasi untuk di Kabupaten Sambas guna menghubungkan Kota Sambas menuju PLBN Aruk adalah sebagai berikut:

1. Alat transportasi yang dipilih adalah jenis bus, karena kendaraan ini sesuai dengan kontur fasilitas jalan yang sudah ada. Kendaraan umum yang dapat dilibatkan adalah kendaraan milik swasta dan BUMN seperti Damri.

2. Penerapan ITS khususnya aplikasi Advanced Bus Information System pada terminal utama baik yang terpasang di Kota Sambas maupun terminal PLBN. Sehingga aplikasi ini dapat membantu para wisatawan atau pelancong tentang informasi penjadwalan bus secara real time, dan disamping itu juga operator dapat mengendalikan sistem angkutan umum secara terpusat (*fleet management*).

SIMPULAN

Pengembangan perekonomian di wilayah kabupaten Sambas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satu bagian yang cukup penting untuk menjadi bahan pertimbangan adalah pada sektor pariwisata yang ada di perbatasan kabupaten Sambas sendiri. Wilayah perbatasan kabupaten Sambas, yaitu pada border aruk sendiri adalah termasuk wilayah yang baru dalam pembangunannya dan masih membutuhkan pengembangan di berbagai hal untuk dapat memajukan wilayah tersebut, dalam rangka meningkatkan perekonomian dan taraf hidup di wilayahnya.

Beberapa analisis juga dapat diterapkan untuk menjadi pertimbangan dalam pengembangan daerah wisata perbatasan kabupaten sambas, diantaranya adalah dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini berguna untuk memberikan gambaran seputar peluang, kekuatan, kelemahan, maupun ancaman dalam pengembangan di wilayah perbatasan kabupaten sambas. Dengan demikian, hal ini menjadi menarik untuk dipertimbangkan dalam memajukan wilayah perbatasan di kabupaten sambas agar dapat menjadi salah satu destinasi yang menarik untuk dikunjungi, dan memberikan manfaat bagi banyak khalayak di sekitar wilayah tersebut.

Beberapa konsep yang kami buat diatas adalah dalam bentuk pendapat dan inovasi yang dapat menjadi alternatif untuk pengembangan pembangunan ekonomi di wilayah Kabupaten Sambas, khususnya di bidang pariwisata. Pada akhirnya, beberapa konsep pengembangan wisata Border Aruk yang coba kami berikan ini diharapkan dapat berlanjut dan menjadi bahan pertimbangan dikemudian harinya, sebagai alternatif pengembangan daerah perbatasan berbasis wisata yang ada di Indonesia khususnya di wilayah Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Armstrong, G., Adam, S., Denize, S. and Kotler, P. (2014). *Principles of marketing*. Pearson Australia.

- Deri., et al. (2021). Identifikasi Kondisi Terkini PLBN Aruk Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas, *Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Pontianak*
- Muljadi, A.J. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Pitana, I Gde. dan Surya Diarta, I Ketut. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Suyuti, R. (2012). Implementasi "Intelligent Transportation System (ITS)" untuk Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di DKI Jakarta. *Konstruksia*, 3(2).
- Sunjayadi, R. A. (2018). Dari Turisme ke Pariwisata: Melacak Jejak Istilah Turisme di Indonesia. *Melancong : Jurnal Perjalanan Wisata, Destinasi, dan Hospitalitas*, 1(1), 1-23. <http://u.lipi.go.id/1525282110>
- Winata., et al (2015), Rest Area di Jalan Lintas Pekanbaru-Dumai Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau, *JOM FTEKNIK* Volume 2 No. 2 Oktober 2015
- <https://sambaskab.bps.go.id/>
- <https://www.propertyinside.id/2019/09/09/rest-area-ini-4-konsep-pengembangannya/>